

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan manajemen risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek peningkatan Jalan Mekar Jati – Seberang Kota di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Pembangunan infrastruktur jalan di wilayah ini menjadi bagian penting dari upaya peningkatan mobilitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, aktivitas konstruksi yang kompleks menimbulkan berbagai potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang perlu dikendalikan secara sistematis melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) sesuai dengan Permen PUPR No. 10 Tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat risiko keselamatan konstruksi berdasarkan metode IBPRP (Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Penentuan Pengendalian Risiko dan Peluang). Metode ini digunakan untuk menilai tingkat risiko yang timbul pada berbagai tahapan pekerjaan konstruksi melalui analisis terhadap nilai kekerapan dan tingkat keparahan dampak bahaya. Hasil analisis risiko kemudian menjadi dasar dalam menentukan langkah-langkah pengendalian risiko yang tepat agar dapat meminimalisir potensi kecelakaan kerja di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode IBPRP efektif dalam mengidentifikasi dan menilai risiko pada proyek konstruksi jalan. Sebagian besar potensi bahaya yang ditemukan termasuk dalam kategori risiko sedang, dengan beberapa kegiatan yang tergolong risiko tinggi seperti pekerjaan penggalian dan penggunaan alat berat. Pengendalian risiko dilakukan melalui penerapan rekayasa teknis, pengendalian administratif, dan penggunaan alat pelindung diri (APD) sesuai standar K3.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan penerapan manajemen risiko K3 di sektor konstruksi, khususnya pada proyek peningkatan jalan di daerah. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi pihak kontraktor dan pemerintah daerah dalam menyusun strategi keselamatan kerja yang lebih efektif untuk mencapai tujuan “zero accident” pada proyek konstruksi di masa mendatang.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), IBPRP, SMKK, Peningkatan Jalan Mekar Jati – Seberang Kota

ABSTRACT

This study discusses the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) risk management in the road improvement project of Mekar Jati – Seberang Kota, located in Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province. The development of road infrastructure in this area plays a crucial role in supporting community mobility and regional economic growth. However, the complexity of construction activities presents potential hazards and work accident risks that must be systematically managed through the implementation of the Construction Safety Management System (SMKK) in accordance with the Regulation of the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) No. 10 of 2021.

The purpose of this research is to assess the level of construction safety risk using the IBPRP method (Hazard Identification, Risk Assessment, Risk Control, and Opportunities). This method is applied to evaluate the risks that arise during various stages of construction work by analyzing the frequency and severity of potential hazards. The results of the risk assessment then serve as the basis for determining appropriate risk control measures to minimize workplace accidents.

The results indicate that the IBPRP method is effective in identifying and assessing risks in road construction projects. Most of the potential hazards are classified as moderate risks, with certain activities such as excavation work and the use of heavy equipment categorized as high risks. Risk control measures include engineering controls, administrative management, and the use of personal protective equipment (PPE) in accordance with safety standards.

This research is expected to contribute to the improvement of OHS risk management practices in the construction sector, particularly in road development projects. Furthermore, the findings can serve as a reference for contractors and local governments to design more effective safety strategies in achieving the “zero accident” goal in future construction projects.

Keywords: Risk Management, Occupational Health and Safety (OHS), IBPRP, Construction Safety Management System, Mekar Jati – Seberang Kota Road Improvement